



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SMAN 2 Banjar

Mata Pelajaran : Bahasa Jepang

Materi Pokok : Lingkungan Rumah (Uchi)

Kelas/Semester : XI/ganjil

Alokasi Waktu : 2x45 menit (1x pertemuan)

Tahun Pelajaran : 2020/2021

Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
4.3 Menggambarkan lingkungan rumah (uchi) yang terdapat pada teks interaksi interpersonal lisan dan tulis dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan sesuai dengan konteks penggunaannya	3.1.1 Mengidentifikasi kata kunci terkait lingkungan rumah
	3.1.2 Menyebutkan benda dan perabotan yang ada di rumah
	3.1.3 Menggambarkan keadaan lingkungan rumah dengan tepat
	3.1.4 Mengidentifikasi beberapa huruf kanji sederhana terkait lingkungan rumah
4.1 Menulis wacana mengenai lingkungan rumah (uchi) dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar sesuai konteks	4.1.1 Menggunakan kata kunci dan ungkapan yang tepat dalam percakapan tentang lingkungan rumah
	4.1.2 Menulis wacana pendek sederhana
	4.1.3 Menulis beberapa huruf kanji sederhana terkait lingkungan rumah

Tujuan Pembelajaran

Melalui pembelajaran kooperatif peserta didik mampu menggambarkan lingkungan rumah (uchi) yang terdapat pada teks interaksi interpersonal lisan dan tulis dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks dan unsur kebahasaan sesuai dengan konteks penggunaannya.

Langkah-langkah Pembelajaran

1. Pendahuluan (15 menit)

- a. Guru memberikan salam dan memperkenalkan diri kepada peserta didik melalui video yang diunggah di Google Classroom.
 - b. Guru mengecek kehadiran dan kesiapan siswa belajar.
 - c. Guru menyampaikan materi apa yang akan dipelajari, kegiatan, tujuan, dan cakupan materi pembelajaran.
2. Kegiatan Inti (65 menit)
- a. Guru mengunggah video “Lingkungan Rumah” di Google Classroom
 - b. Guru mengunggah video “Kosakata Ruangan Rumah” di Google Classroom
 - c. Guru menyampaikan pola kalimat berkaitan dengan materi yang akan dipelajari
 - d. Siswa diberikan kuis mengenai perabotan yang terdapat di dalam rumah dalam bahasa Jepang
3. Penutup (10 menit)
- a. Guru menanyakan tentang hal yang telah dipelajari siswa dalam kegiatan pembelajaran hari ini
 - b. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan hal yang belum jelas atau belum dipahami terkait materi yang telah dipelajari hari ini

Penilaian Pembelajaran

1. Kuis
Terdiri dari 2 soal essay dijawab dalam waktu 10 menit tentang kosakata ruangan rumah dan membuat kalimat sederhana berdasarkan pola kalimat yang telah diberikan
2. Pengamatan
Aktivitas belajar siswa yang menyangkut aktivitas di WA dan/atau email
3. Proyek
Membuat essay tentang denah rumah dan deskripsi sederhana mengenai ruangan dan perabotan yang terdapat di dalam rumah

Mengetahui,
Kepala SMAN 2 Banjar
Mata Pelajaran,

Banjar,
Guru

I Gede Damar, S.Pd, M.Ag
Cahya Widyanti
NIP. 196712161988041001

Made



Pedoman Wawancara

1. Buku pedoman apa yang Ibu gunakan sebagai panduan dalam mengajar bahasa Jepang ?
2. Ibu mengajar kelas berapa saja ?
3. Berapa jam Ibu mengajar bahasa Jepang?
4. Strategi apa yang ibu gunakan ketika mengajar daring ?
5. Apakah strategi tersebut dapat meningkatkan semangat siswa dalam belajar daring ?
6. Metode apa yang Ibu sering gunakan dalam pembelajaran bahasa Jepang?
7. Bagaimana respon siswa terhadap strategi yang Ibu gunakan dalam pembelajaran bahasa Jepang ?
8. Pada waktu diakhir pembelajaran, apakah siswa sering diberikan tugas ?
9. Ketika Ibu memberikan tugas kepada siswa, apakah siswa dianjurkan untuk menulis dengan menggunakan huruf hiragana/katakana atau lebih menggunakan huruf latin atau romaji ? Mengapa demikian?
10. Dalam memberikan tugas, tugas jenis apa yang sering Ibu berikan? (misalnya membuat karangan, membuat percakapan, atau memberikan tugas yang ada dibuku panduan?)
11. Kendala- kendala apa saja yang Ibu hadapi dalam pembelajaran daring ?
12. Bagaimana cara ibu mengatasi kendala-kendala yang dihadapi selama mengajar daring ?

Terkait dengan penyajian materi di dalam kelas.

1. Dalam penyajian materi bahasa Jepang ada istilah *Dounyuu* (pengenalan), *Kihon Renshuu* (Latihan Dasar), dan *Oyouu Renshuu* (Latihan Menggunakan), pada *Dounyuu* (Pengenalan) materi menggunakan bahasa apa? (Bahasa Indonesia atau Bahasa Jepang)?
2. Apabila menggunakan bahasa Jepang bagaimana cara menjelaskannya)?

3. Ketika Ibu menyajikan materi, mulai pola kalimat, kosa kata, atau atau sebaliknya ?
4. Apakah Ibu memperkenalkan Kosa kata baru pada saat pembelajaran? (Atau siswa lebih dahulu diberikan kesempatan untuk mencari sendiri kosa kata baru di dalam kamus terkait materi yang diajarkan)?
5. Bagaimana cara Ibu memperkenalkan kosa kata pada siswa, dengan menggunakan gambar, atau menggunakan media lain?
6. Bagaimana cara Ibu melatih kosa kata tersebut di dalam pembelajaran daring ? (misalnya menggunakan Drill).
7. Bagaimana cara Ibu melatih penggunaan kosa kata dalam kalimat? (apa Ibu menggunakan game atau role play)?
8. Pada latihan pengulangan kata, Ibu menggunakan teknik apa? (misalnya mengikuti ucapan yang di ucapkan oleh guru, atau kegiatan tanya jawab antara guru dengan siswa)?

Hasil Wawancara

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Buku pedoman apa yang Ibu gunakan sebagai panduan dalam mengajar bahasa Jepang ?	Buku Nihon go Kira-Kira.
2.	Ibu mengajar kelas berapa saja ?	Saya hanya mengajar kelas XI Bahasa.
3.	Berapa jam Ibu mengajar bahasa Jepang?	Saya mengajar Bahasa Jepang kelas XI Bahasa selama 2x45 menit selama pertemuan.
4.	Strategi apa yang ibu gunakan ketika mengajar daring ?	Strategi yang saya gunakan yaitu tanya jawab. Karena belajar secara daring agar pembelajaran bisa berjalan dengan lancar saya lebih menggunakan tanya jawab.
5.	Apakah strategi tersebut dapat meningkatkan semangat siswa dalam belajar daring ?	Strategi tanya jawab, strategi ini saya gunakan ketika pemahaman siswa dalam pembelajaran.

6.	Metode apa yang Ibu sering gunakan dalam pembelajaran bahasa Jepang?	Lebih sering menggunakan metode ceramah.
7.	Bagaimana respon siswa terhadap strategi yang Ibu gunakan dalam pembelajaran bahasa Jepang ?	Respon siswa terhadap strategi yang saya gunakan sangat baik. Siswa jadi termotivasi belajarnya. Karena sewaktu-waktu saya akan menunjuk siswa secara acak, jadi mereka sudah bisa mengkondisikan jika ditunjuk.
8.	Pada waktu diakhir pembelajaran, apakah siswa sering diberikan tugas ?	Iya, saya sering memberikan tugas kepada siswa. Karena sekarang ini belajar secara daring di rumah saja, jadi kegiatan siswa selama di dalam kelas digantikan dengan tugas-tugas yang sesuai dengan materi yang sudah di ajarkan. Karena nilai yang di ambil kebanyakan dari tugas-tugas yang saya berikan.
9.	Ketika Ibu memberikan tugas kepada siswa, apakah siswa dianjurkan untuk menulis dengan menggunakan huruf hiragana/katakana atau lebih menggunakan huruf latin atau romaji ? Mengapa demikian?	Menggunakan hiragana ataupun katakana. Supaya mereka terbiasa menggunakan huruf hiragana maupun katakana. Terkadang menggunakan romaji juga.
10.	Dalam memberikan tugas, tugas jenis apa yang sering Ibu berikan? (misalnya membuat karangan, membuat percakapan, atau memberikan tugas yang ada dibuku panduan?	Tugas yang saya berikan sangat beragam. Seperti membuat sebuah poster kemudian mereka menjelaskannya, membuat sebuah vidio berkelempok, tugas yang ada di buku, dan membuat percakapan.

11.	Kendala- kendala apa saja yang Ibu hadapi dalam pembelajaran daring ?	<p>Kendala yang dihadapi guru dalam mengajar bahasa Jepang secara daring yaitu:</p> <p>a) Minat belajar siswa yang sangat sedikit karena pembelajaran daring. Kemudian minat belajar mereka di rumah sangat sedikit. Selama pembelajaran daring guru kurang kreatif dalam memilih metode pembelajaran. Sehingga siswa cepat merasa bosan dan terkadang tidak menghiraukan pembelajaran.</p> <p>b) Penggunaan buku paket nihongo dalam bentuk file pdf dengan materi digital, dimana buku paket yang digunakan tidak sesuai dengan kompetensi dasar sesuai dengan Permendikbud terbaru karena yang sesuai hanya beberapa bab saja.</p> <p>c) Waktu pelaksanaan pembelajaran daring jadwalnya hari Jum'at jam ke 2 (09:30-10:30) sehingga materi yang diterima siswa hanya sedikit saja.</p> <p>d) Tidak semua siswa mengikutinya. Dari 34 siswa maksimal yang hadir hanya 30 siswa saja. Alasan tidak mengikuti pembelajaran berbasis daring yaitu karena siswa tidak memiliki kuota internet, tidak ada sinyal karena sebagian besar siswa tinggal di daerah dataran tinggi.</p>
12.	Bagaimana cara ibu mengatasi kendala-kendala yang dihadapi selama mengajar daring ?	<p>Dengan cara mempariasikan metode pembelajaran. Agar siswa lebih tertarik untuk belajar secara daring.</p>

		Kemudian memberikan contoh yang benar-benar nyata.
--	--	----------------------------------------------------

Terkait Dengan Penyajian Materi Yang Diajarkan

1.	Pada latihan pengulangan kata, Ibu menggunakan teknik apa? (misalnya mengikuti ucapan yang di ucapkan oleh guru, atau kegiatan tanya jawab antara guru dengan siswa)?	Saya menyajikan materi dari kosa kata terlebih dahulu, kemudian memberikan contoh pengucapan yang benar. Lalu siswa akan di latih untuk mengucapkan kosa kata yang benar. Setelah itu saya akan melakukan tanya jawab dengan menunjuk siswa secara acak.
2.	Dalam penyajian materi bahasa Jepang ada istilah <i>Dounyuu</i> (pengenalan), <i>Kihon Renshuu</i> (Latihan Dasar), dan <i>Oyouu Renshuu</i> (Latihan Menggunakan), pada <i>Dounyuu</i> (Pengenalan) materi menggunakan bahasa apa? (Bahasa Indonesia atau Bahasa Jepang)?	Saya menggunakan bahasa Jepang, supaya siswa terbiasa dengan melihat huruf Jepang. Kemudian saya akan menjelaskannya dengan menggunakan bahasa Indonesia yang di selingi dengan bahasa Jepang.
3.	Apabila menggunakan bahasa Jepang bagaimana cara menjelaskannya)?	Saya menjelaskannya dengan bahasa yang sederhana agar siswa mudah mengerti. Jikalau siswa tidak mengerti maka saya menjelaskannya dengan bahasa Indonesia.
4.	Ketika Ibu menyajikan materi, mulai pola kalimat, kosa kata, atau atau sebaliknya ?	Mulai dari pengenalan kosa kata kemudian lanjut ke pola kalimat.

5.	Apakah Ibu memperkenalkan Kosa kata baru pada saat pembelajaran? (Atau siswa lebih dahulu diberikan kesempatan untuk mencari sendiri kosa kata baru di dalam kamus terkait materi yang diajarkan)?	Iya saya memberikan kosa kata baru. Selain itu siswa juga di suruh melengkapai jika masih ada kosa kata yang kurang.
6.	Bagaimana cara Ibu memperkenalkan kosa kata pada siswa, dengan menggunakan gambar, atau menggunakan media lain?	Karena mengajar daring saya lebih sering menggunakan power point dan vidio pembelajaran.
7.	Bagaimana cara Ibu melatih kosa kata tersebut di dalam pembelajaran daring ? (misalnya menggunakan Drill).	Dengan menggunakan strategi tanya jawab kemudian saya akan menunjuk siswa secara acak.
8.	Bagaimana cara Ibu melatih penggunaan kosa kata dalam kalimat? (apa Ibu menggunakan game atau role play)?	Dengan memberikan sebuah contoh percakapan. Kemudian siswa akan diperintahkan membuat percakapan dengan mengganti kosa kata pada pola kalimat.

DOKUMENTASI

Lampiran 01. Video Pembelajaran



Kata sifat keadaan ruang di rumah



BENDA - BENDA DI RUMAH



Refleksi Materi Pembelajaran 1

- (1) ()は ()です。/ ないです。
Wa docu / nai docu.
- (2) (.....)で (.....)
de
- (3) ()から。
Kara.

Refleksi Materi Pembelajaran 1

- (1) ()は ()です。/ ないです。
Wa docu / nai docu.
- (2) (.....)で (.....)
de
- (3) ()から。
Kara.

きいて いいましょう 3

1 しゅくだいを します shukudai o shimasu	2 でんわを します denwa o shimasu	3 テレビを みます terebi o mimasu
4 のんびりします nonbiri shimasu	5 かぞくと はなします kazoku to hanashimasu	6 ごはんを たべます gohan o tabemasu

はなしましょう 2

よく どこで (しゅくだいを します) か。
Yoku doko de (shukudai o shimasu) ka.

(いま) で (します)。
(ima) de (shimasu).

どうですか。
Dou desu ka.

(あかるい) から。
(akarui desu) kara.

きいて いいましょう 3

1 しゅくだいを します shukudai o shimasu	2 でんわを します denwa o shimasu	3 テレビを みます terebi o mimasu
4 のんびりします nonbiri shimasu	5 かぞくと はなします kazoku to hanashimasu	6 ごはんを たべます gohan o tabemasu

Refleksi Materi Pembelajaran 1

(1) () は () です。 / ないです。
We / nai desu.

(2) () で ()

(3) () から。

ききましょう 3

Percakapan ini membicarakan tentang kamar. Di kamar mana terdapat apa. Tulis jawaban pada lembar kerja di bawah ini!

1 2
3 4

RIWAYAT HIDUP



Ni Made Sida Utami lahir di Ds Bebetin, Br Dinas Kusia, Kec Sawan, Kab Buleleng, Prov Bali pada tanggal 02 November 1995. Penulis lahir dari pasangan suami istri Bapak I Kadek Putra Sentosa dan Ibu Ni Made Arniti. Penulis berkebangsaan Indonesia dan beragama Hindu. Kini penulis beralamat di Jalan Pantai Indah, Desa Baktiseraga, Kecamatan Buleleng, Kabupaten Buleleng, Provinsi Bali. Penulis menyelesaikan pendidikan dasar di SD N 4 Bebetin dan lulus pada tahun 2007. Kemudian penulis melanjutkan di SMP N 1 Sawan dan lulus pada tahun 2010. Kemudian penulis lulus dari SMA N 4 Singaraja pada tahun 2013 dengan memilih jurusan bahasa dan melanjutkan S1 Jurusan Pendidikan Bahasa Jepang di Universitas Pendidikan Ganesha. Mulai tahun 2013 sampai dengan penulisan skripsi ini, penulis masih terdaftar sebagai mahasiswa program S1 Pendidikan Bahasa Jepang.

